



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pengambilan Data



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,  
SAINS, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**  
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali  
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

---

Nomor : 694/UN48.11.1/KM/2025 Singaraja, 14 Maret 2025  
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala Lurah Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Dewa Ayu Putri Berliani  
NIM : 2215051004  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Informatika  
Judul Penelitian : Pengembangan Live Shoot 3D dalam Pelestarian Tradisi Mebuu-buu Di Desa Penarukan  
Data Yang diperlukan : Observasi mengenai tradisi mebuu-buu di Desa Penarukan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



Wakil Bidang Akademik,  
Made Windu Antara Kesiman  
NIP. 198211112008121001

694



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**  
**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

Jalan Udayana Singaraja-Bali Kode Pos 81116  
 Tlp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735  
 Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 146/UN48.11.5/KM/2025 Singaraja, 11 Maret 2025  
 Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data  
 Lampiran : -

Yth. Dekan FTK  
 Universitas Pendidikan Ganesha  
 Di tempat

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Dewa Ayu Putri Bertiani  
 Nim : 2215051004  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika / Teknik Informatika  
 Instansi yg ditujui : Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.  
 Jabatan yang dituju : Kepala Lurah Desa Penarukan (Ketut Swastika, S.H)  
 Data yang dibutuhkan : Observasi Mengenai Tradidi Mebuu-buu di Desa Penarukan  
 Judul : Pengembangan Live Shoot 3D Dalam Pelestarian Tradisi Mebuu-buu Di Desa Penarukan

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Informatika,



Putu Hendra Suputra  
 NIP. 198212222006041001



Balai  
 Sertifikasi  
 Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsiE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

## Lampiran 2. Hasil Observasi

## Pertanyaan:

## 1. Apa itu tradisi mebuu-buu?

Tradisi mebuu-buu adalah tradisi turun temurun yang terdapat di desa Penarukan. Tradisi ini dilaksanakan pada upacara keagamaan Medangpa pada malam Pura- Dalam.

## 2. Apa nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi mebuu-buu?

Tradisi mebuu-buu adalah simbol penyucian diri dari unsur-unsur negatif secara niskala. Apisuei dalam samb serabit kelapa digunakan untuk membuang energi negatif seperti emosional, rasa iridengki dan gangguan yang tidak terlihat.

## 3. Apakah semua masyarakat di Desa Penarukan mengetahui makna dari tradisi mebuu-buu atau masyarakat hanya mengikuti tradisinya saja?

Tidak semua masyarakat desa Penarukan mengetahui makna tradisi mebuu-buu, bagian masyarakat hadir namun tidak mengetahui makna yang sesungguhnya.

## 4. Apakah tradisi mebuu-buu hanya dilakukan di desa penarukan saja atau ada desa lain?

Ya, tradisi mebuu-buu hanya dilakukan di desa Penarukan.



5. Apakah semua orang bisa mengikuti tradisi mebuu-buu?

Bisa, masyarakat luar yang ketertarikan mengetahui tradisi ini bisa melakukannya secara langsung.

6. Apakah masih banyak masyarakat luas yang belum mengetahui tentang tradisi mebuu-buu?

Masih banyak.

7. Apakah tradisi mebuu-buu cocok untuk dijadikan live shoot 3D agar banyak masyarakat yang mengetahui secara mendalam mengenai tradisi mebuu-buu?

Cocok dan pantas agar masyarakat luas mengetahui tradisi mebuu-buu!

### Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber

Wawancara bersama Dewa Ketut Sudjana selaku Ketua Adat Pura Dalem Purwa Desa Adat Penarukan.

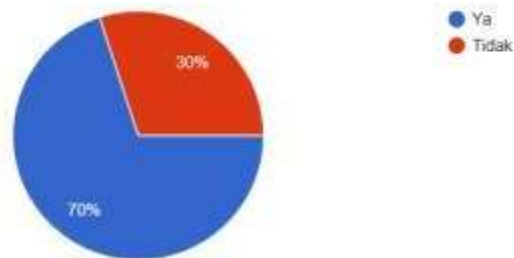




1. Apakah anda mengetahui Tradisi Mebuu-buu?

 Salin diagram

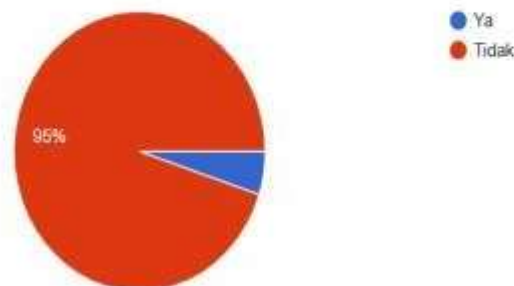
40 jawaban



2. Apakah anda mengetahui makna yang terkandung dalam Tradisi Mebuu-buu?

 Salin diagram

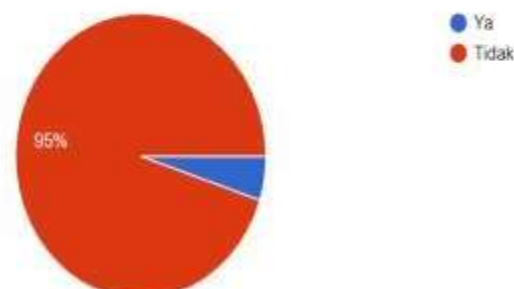
40 jawaban



3. Apakah anda mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Mebuu-buu?

 Salin diagram

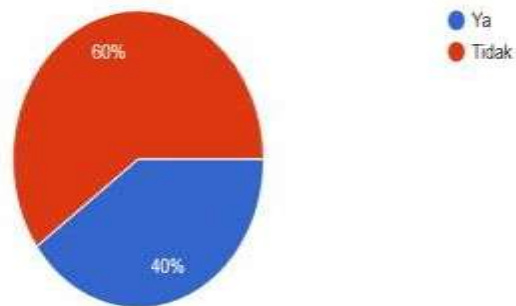
40 jawaban



4. Apakah anda pernah menyaksikan Tradisi Mebuu-buu di Desa Penarukan?

[Salin diagram](#)

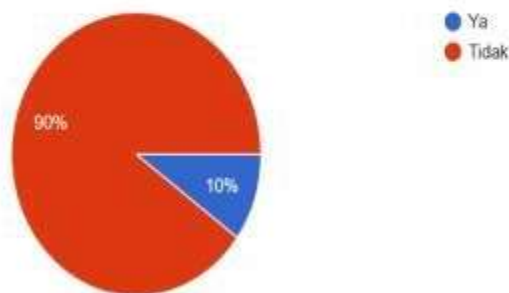
40 jawaban



5. Apakah anda pernah membaca atau menemukan sumber informasi tentang Tradisi Mebuu-buu?

[Salin diagram](#)

40 jawaban

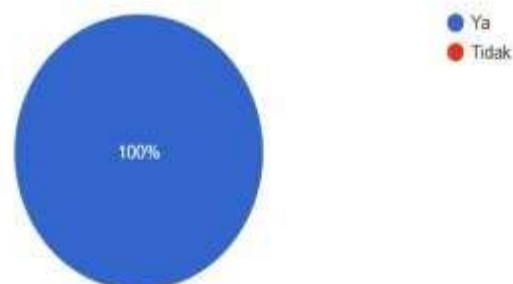


Live Shoot 3D merupakan gabungan antara Animasi 3D dengan shoot langsung (Live Shoot). Objek 3D akan digabungkan dengan shoot yang ada pada dunia nyata.

[Salin diagram](#)

6. Apakah anda setuju jika tradisi Mebuu-buu dilestarikan melalui Live Shoot 3D yang akan dibuat oleh peneliti?

40 jawaban



## Lampiran 5. Sinopsis

### SINOPSIS VIDEO LIVE SHOOT 3D TRADISI MEBUU-BUU

#### PENDAHULUAN

Pulau Bali merupakan pulau seribu pura yang sangat kaya akan budaya dan tradisi, kabupaten buleleng, kecamatan, buleleng, desa penarukan memiliki tradisi yang unik yaitu tradisi mebuu-buu, tradisi mebuu-buu merupakan salah satu tradisi warisan leluhur yang dilaksanakan pada Anggarkasih Medangsia dan bertepatan pada piodalan Pura Dalem Purwa Di Desa Adat Penarukan atau tepatnya dilaksanakan rutin setiap enam bulan sekali. Tradisi mebuu-buu dilaksanakan dengan pelemparan serabut kelapa yang sudah dihidupkan dengan api suci dari arah selatan dan utara.

#### BAB I TRADISI MEBUU-BUU

Tradisi mebuu-buu adalah tradisi unik yang terdapat di Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Tradisi ini merupakan tradisi yang masih dipertahankan hingga saat ini dan sudah menjadi *dresta* atau aturan yang telah disepakati oleh para tetua terdahulu untuk melaksanakan tradisi mebuu-buu ini karena diyakini memiliki makna yang terkandung didalamnya. Tradisi ini dilakukan oleh dua kelompok, yaitu kelompok utara dan kelompok selatan. Pelaksanaan tradisi ini merupakan simbol dari upaya yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk memerangi sifat-sifat *bhuta kala* yang ada pada diri manusia, sehingga dalam melaksanakan upacara piodalan masyarakat akan memperoleh keheningan dan ketenangan.

Wawancara:

Apa itu tradisi mebuu-buu?

Tradisi Mebuu-buu adalah tradisi turun-temurun yang terdapat di Desa Penarukan. Tradisi ini dilaksanakan pada Anggarkasih Medangsia pada Piodalan Pura Dalem. Tradisi mebuu-buu dilaksanakan sebagai bentuk pelestarian budaya yang telah diwariskan. Semua masyarakat akan berperang menggunakan serabut

kelapa yang sudah dihidupkan dengan api suci, dengan cara saling melempar dari arah selatan melempar serabut kelapa ke arah utara, dan begitupun sebaliknya dari arah utara melempar serabut kelapa ke arah selatan.

## **BAB II SEJARAH TRADISI MEBUU-BUU**

Adanya tradisi mebuu-buu diawali dengan adanya dresta atau aturan yang telah disepakati oleh lelingsir terdahulu, dengan terus melestarikan tradisi mebuu-buu maka diyakini masyarakat telah melaksanakan perbuatan dharma, sehingga setiap individu mampu membuat ketenangan dalam diri manusia, begitu pula dengan melestarikan dan melaksanakan tradisi mebuu-buu yang dapat memberikan keheningan dan ketenangan dalam diri manusia. Dengan adanya tradisi mebuu-buu ini dapat meningkatkan bhakti kepada tuhan melalui simbol-simbol yang terdapat pada tradisi ini, seperti simbol api yang menggambarkan semangat dari masyarakat kemudian pelaksanaan saling melempar sabut kelapa yang berisikan api merupakan simbol dari pada memerangi *bhuta kala* baik yang ada pada dalam diri manusia maupun dari luar diri manusia

Wawancara:

Dari kapan tradisi ini ada pak?

Sejak terdahulu diturunkan oleh para leluhur dan sudah dilaksanakan secara turun-temurun oleh krama dalam dan masyarakat Desa Penarukan pada malam hari bertepatan dengan piodalan Pura Dalem Purwa Desa Adat Penarukan. Tradisi Mebuu-buu hingga saat ini masih tetap dilestarikan karena dipercaya dapat menetralkan rasa negatif yang ada dalam diri manusia.

## **BAB III MAKNA DAN NILAI-NILAI**

Tradisi Mebuu-buu mengandung makna sebagai bentuk penyucian diri dan alam sekitar dari unsur-unsur negatif secara *niskala* (tak kasat mata), api suci yang digunakan dalam serabut kelapa melambangkan kekuatan Dewa Brahma sebagai dewa api yang dipercaya mampu untuk membakar dan membersihkan energi buruk,

seperti rasa marah, rasa iri dengki, atau gangguan yang tidak terlihat. Simbol serabut kelapa yang digunakan dalam Tradisi Mebuu-buu diyakini sebagai simbol penyucian, serabut kelapa yang berasal dari pohon kelapa yang dalam kepercayaan masyarakat dianggap sebagai pohon suci atau pohon kehidupan. Serabut dianggap murni, tidak tercemar, dan layak untuk upacara sakral, sehingga serabut kelapa digunakan sebagai simbol dari Tradisi Mebuu-buu yang telah digunakan dan berlangsung secara turun temurun. Kemudian, api dari serabut kelapa dipercaya mampu dalam membakar unsur-unsur negatif yang ada pada diri manusia, seperti penyakit, gangguan tak kasat mata, atau energi buruk (*niskala*). Serabut kelapa yang menimbulkan percikan api dan asap yang dipercaya dapat mengusir energi negatif secara *niskala*, serta berperan sebagai sarana untuk menyucikan diri maupun lingkungan sekitar.

Wawancara:

Apa saja nilai yang terkandung dalam tradisi ini pak?

Tradisi Mebuu-buu dipercaya untuk menghilangkan rasa marah manusia seperti, rasa benci, jengkel, dan rasa iri pada diri manusia. Jadi melalui tradisi ini melalui simbol serabut kelapa yang dihidupkan dengan api suci dapat memadamkan kemarahan pada diri manusia, sehingga masyarakat akan melaksanakan yajna dengan ketulusan.


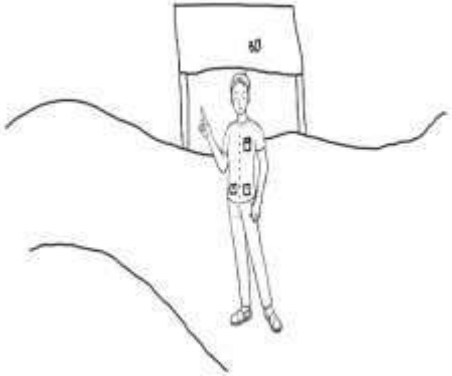
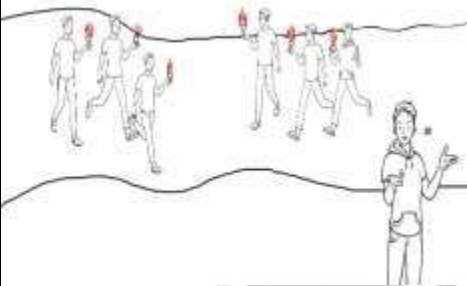
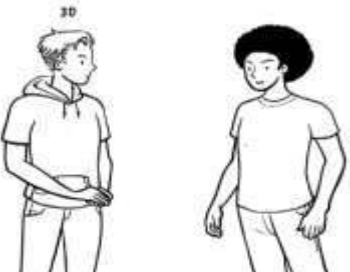
#### **BAB IV NILAI MORAL TRADISI MEBUU-BUU**

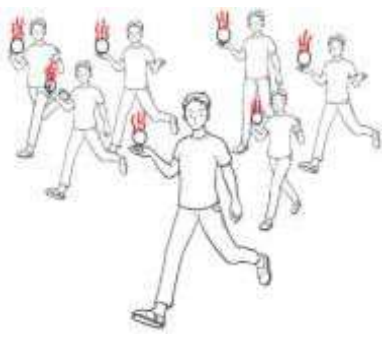

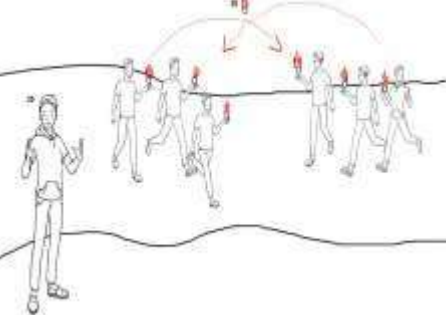
Tradisi mebuu-buu memiliki makna mempererat rasa persaudaraan antar warga desa penarukan, krama banjar adat dan masyarakat umum turut serta dalam tradisi ini secara bersama-sama dengan suasana penuh sorakan dan sukacita. Sehingga menunjukkan bahwa tradisi ini tidak hanya bersifat sakral, tetapi juga menjadi momen kebersamaan dan solidaritas sosial masyarakat Desa Penarukan. Salah satu nilai penting yang terkandung dalam tradisi mebuu-buu adalah

pengendalian emosi dan menjaga sikap batin, walaupun tubuh bisa saja terkena percikan api saat tradisi dilaksanakan, namun tidak diperkenankan untuk marah atau tersinggung. Ini dapat melatih pengendalian diri, ketulusan, dan keikhlasan dalam menjalani proses kehidupan yang penuh tantangan.



## Lampiran 6. Storyboard

No	Storyboard	Keterangan	Waktu
1		Opening Logo	10 Detik
2	<b>Tradisi Mebuu-buu Percik Api, Percik Doa</b>	Judul Video	10 Detik
3		Pendahuluan: Memperkenalkan sedikit tentang tradisi mebuu-buu dan asalnya. <b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Solid Drawing, Exaggeration, Timing, Straigh Ahead, dan Pose to Pose.	1 menit
4		Bab I menjelaskan tentang apa itu tradisi mebuu-buu. <b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Appeal, Timing, Solid Drawing, Straight Ahead, dan Pose to Pose.	1 Menit
5		Wawancara tentang apa itu tradisi mebuu-buu dengan tokoh adat bapak Dewa Ketut Sudjana dan karakter 3D video live shoot. <b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Exaggeration, Solid Drawing, Appeal.	1 Menit

6		<p>Bab II membahas terkait makna dan nilai-nilai dalam tradisi mebuu-buu.</p> <p><b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Appeal, Straight Ahead dan Pose to Pose, Solid Drawing, Appeal.</p>	1 Menit
7		<p>Wawancara terkait makna dan nilai-nilai moral yang ada di dalam tradisi mebuu-buu yang bisa diambil manfaatnya bagi masyarakat.</p> <p><b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Exaggeration, Straight Ahead dan Pose to Pose, Appeal.</p>	1 Menit
8		<p>Bab III Penerapan nilai moral pada tradisi mebuu-buu.</p> <p><b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Appeal, Timing, Solid Drawing, Straight Ahead, dan Pose to Pose.</p>	1 Menit
9		Credits	15 Detik
10	Total Durasi Video		6 Menit 35 Detik

## Lampiran 7. Instrumen Uji Ahli Isi

### INSTRUMEN UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN

---

**Hari/Tanggal:**

**Nama:**

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indikator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- **Sangat Relevan** diberi skor 4
- **Relevan** diberi skor 3
- **Kurang Relevan** diberi skor 2
- **Tidak Relevan** diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
<b>D.</b>	<b>Kesesuaian Informasi</b>				
11.	Informasi tentang narasi video live shoot 3D sudah sesuai dengan tradisi mebuu-buu.				
12.	Informasi tentang makna simbolis dalam tradisi mebuu-buu sudah				

	disampaikan dengan jelas dan sesuai.				
13.	Informasi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi mebuu-buu sudah jelas dan sesuai.				
14.	Keterkaitan makna, nilai-nilai tradisi mebuu-buu dengan nilai moral sudah sesuai dan jelas.				
<b>E.</b>	<b>Kesesuaian Pembahasan</b>				
15.	Penggunaan bahasa pada video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah di pahami.				
16.	Pembahasan isi video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sudah sesuai dan mudah dipahami.				
17.	Pembahasan wawancara karakter 3D video live shoot dengan narasumber sudah jelas dan mudah dipahami.				
<b>F.</b>	<b>Kesesuaian Cerita</b>				
18.	Alur cerita pengembangan video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sudah sesuai dengan realita.				
19.	Alur cerita sudah sesuai dengan fenomena urgensi yang ada di masyarakat.				
20.	Alur cerita mampu menggambarkan makna dan nilai-nilai tradisi mebuu-buu secara mendalam dan mudah dipahami.				

**Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak



Singaraja, .....

Ahli Isi,

.....

## Lampiran 8. Instrumen Uji Ahli Media

### INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN

---

**Hari/Tanggal:**

**Nama:**

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indikator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- **Sangat Relevan** diberi skor 4
- **Relevan** diberi skor 3
- **Kurang Relevan** diberi skor 2
- **Tidak Relevan** diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
<b>4 Keterampilan Visual</b>					
8.	Efek transisi, pencahayaan, dan animasi dalam video sudah sesuai dengan tema tradisi yang diangkat.				

9.	Desain dan tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter, termasuk warna, bentuk, dan pakaian.				
10.	Resolusi, pencahayaan, dan kualitas visual keseluruhan video yang digunakan sudah sesuai.				
<b>5 Kesesuaian Audio</b>					
11.	Musik latar (backsound) yang digunakan sudah sesuai dengan suasana adegan dan mendukung nuansa tradisi yang disampaikan.				
12.	Suara narator dan tokoh terdengar jelas, memiliki intonasi yang sesuai.				
<b>6 Kesesuaian Alur Cerita</b>					
13.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita secara runtut.				
14.	Setiap adegan dalam video mengikuti alur cerita dan urutan gambar pada storyboard yang sudah dirancang sebelumnya.				

**Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak



Singaraja, .....

Ahli Media,

.....

## Lampiran 9. Instrumen Uji Respon Pengguna

### INSTRUMEN UJI RESPON PENGGUNA PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN

**Nama** :

**Umur** :

**Jenis Kelamin** :

**Alamat** :

**Petunjuk** :

Sebelum mengisi kuesioner, responden dipersilahkan untuk menyaksikan video live shoot 3D melalui perangkat laptop atau *handphone* dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi jawaban pada opsi jawaban yang tersedia di setiap pertanyaan. Berikut merupakan penilaian pada setiap pertanyaan yang ada.

No.	Jawaban	Keterangan
1.	STS	Sangat Tidak Setuju
2.	TS	Tidak Setuju
3.	KS	Kurang Setuju
4.	S	Setuju
5.	SS	Sangat Setuju

**Form Angket Respon Pengguna:**

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Alur cerita pada video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.					
2.	Makna tradisi mebuu-buu dalam video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.					
3.	Nilai-nilai tradisi mebuu-buu dalam video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.					
4.	Setelah menyaksikan video live shoot 3D tradisi mebuu-buu, saya mengetahui manfaat yang terkandung di dalam tradisi mebuu-buu.					
5.	Bahasa yang digunakan dalam video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.					
6.	Dengan adanya video live shoot 3D tradisi mebuu-buu, saya dapat mengetahui bagaimana alur tradisi ini.					
7.	Video live shoot 3D tradisi mebuu-buu memiliki visualisasi dan suara yang sudah jelas.					
8.	Video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sangat menarik dan bermanfaat.					
9.	Dengan adanya video live shoot 3D tradisi mebuu-buu, saya dapat menerapkan makna dan nilai-nilai moral tradisi mebuu-buu dalam kehidupan sehari-hari.					
10.	Dengan adanya video live shoot 3D tradisi mebuu-buu memberikan					

	pemahaman baru tentang pentingnya melestarikan tradisi lokal.					
--	---------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

**Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak




Singaraja, .....

Ahli Media,

.....

## Lampiran 10. Implementasi Storyboard

No	Storyboard	Keterangan	Waktu
1		Opening Logo	10 Detik
2		Judul Video	10 Detik
3		Pendahuluan: Memperkenalkan sedikit tentang tradisi mebuu-buu dan asalnya. <b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Solid Drawing, Exaggeration, Timing, Straigh Ahead, dan Pose to Pose.	1 menit
4		Bab I menjelaskan tentang apa itu tradisi mebuu-buu. <b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Appeal, Timing, Solid Drawing, Straight Ahead, dan Pose to Pose.	1 Menit

5		<p>Wawancara tentang apa itu tradisi mebuu-buu dengan tokoh adat bapak Dewa Ketut Sudjana dan karakter 3D video live shoot.</p> <p><b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Exaggeration, Solid Drawing, Appeal.</p>	1 Menit
6		<p>Bab II membahas terkait makna dan nilai-nilai dalam tradisi mebuu-buu. <b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Appeal, Straight Ahead dan Pose to Pose, Solid Drawing, Appeal.</p>	1 Menit
7		<p>Wawancara terkait makna dan nilai-nilai moral yang ada di dalam tradisi mebuu-buu yang bisa diambil manfaatnya bagi masyarakat.</p> <p><b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Exaggeration, Straight Ahead dan Pose to Pose, Appeal.</p>	1 Menit
8		<p>Bab III Penerapan nilai moral pada tradisi mebuu-buu. <b>Prinsip Animasi:</b> Staging, Appeal, Timing, Solid Drawing, Straight Ahead, dan Pose to Pose.</p>	1 Menit
9		Credits	15 Detik
10	Total Durasi Video		6 Menit 35 Detik

## Lampiran 11. Hasil Uji Ahli Isi

### Uji Ahli Isi Pertama

**INSTRUMEN UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D  
DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

Hari/Tanggal: 23-2-2026

Nama: I Wayan Pardi

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indicator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- Sangat Relevan diberi skor 4
- Relevan diberi skor 3
- Kurang Relevan diberi skor 2
- Tidak Relevan diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
A.	Kesesuaian Informasi				
1.	Informasi tentang narasi video live shoot 3D sudah	✓			

	sesuai dengan tradisi mebuu-buu.				
2.	Informasi tentang makna simbolis dalam tradisi mebuu-buu sudah disampaikan dengan jelas dan sesuai.	✓			
3.	Informasi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi mebuu-buu sudah jelas dan sesuai.	✓			
4.	Keterkaitan makna, nilai-nilai tradisi mebuu-buu dengan nilai moral sudah sesuai dan jelas.	✓			
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Pembahasan</b>				
5.	Penggunaan bahasa pada video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah di pahami.	✓			

6.	Pembahasan isi video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sudah sesuai dan mudah dipahami.	✓			
7.	Pembahasan wawancara karakter 3D video live shoot dengan narasumber sudah jelas dan mudah dipahami.	✓			
<b>C. Kesesuaian Cerita</b>					
8.	Alur cerita pengembangan video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sudah sesuai dengan realita.	✓			
9.	Alur cerita sudah sesuai dengan fenomena urgensi yang ada di masyarakat.	✓			
10.	Alur cerita mampu menggambarkan makna dan nilai-nilai tradisi mebuu-buu secara	✓			



	mendalam dan mudah dipahami.				
--	------------------------------	--	--	--	--

**Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 23-2-2026

Ahli Isi,

  
Wayan Paada



## Uji Ahli Isi Kedua

**INSTRUMEN UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D  
DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

---

Hari/Tanggal: RABU 25 FEBRUARI 2026

Nama: DEWA PUTU ARTA .SH.MM

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indicator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- Sangat Relevan diberi skor 4
- Relevan diberi skor 3
- Kurang Relevan diberi skor 2
- Tidak Relevan diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
<b>A.</b>	<b>Kesesuaian Informasi</b>				
1.	Informasi tentang narasi video live shoot 3D sudah	✓			

	sesuai dengan tradisi mebuu-buu.				
2.	Informasi tentang makna simbolis dalam tradisi mebuu-buu sudah disampaikan dengan jelas dan sesuai.	✓			
3.	Informasi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi mebuu-buu sudah jelas dan sesuai.	✓			
4.	Keterkaitan makna, nilai-nilai tradisi mebuu-buu dengan nilai moral sudah sesuai dan jelas.	✓			
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Pembahasan</b>				
5.	Penggunaan bahasa pada video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah di pahami.	✓			

6.	Pembahasan isi video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sudah sesuai dan mudah dipahami.	✓			
7.	Pembahasan wawancara karakter 3D video live shoot dengan narasumber sudah jelas dan mudah dipahami.	✓			
<b>C. Kesesuaian Cerita</b>					
8.	Alur cerita pengembangan video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sudah sesuai dengan realita.	✓			
9.	Alur cerita sudah sesuai dengan fenomena urgensi yang ada di masyarakat.	✓			
10.	Alur cerita mampu menggambarkan makna dan nilai-nilai tradisi mebuu-buu secara	✓			

	mendalam dan mudah dipahami.				
--	------------------------------	--	--	--	--

**Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN****TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 25 Pebruari 2026

Ahli Isi,



DEWA PUTU ARTASTH. M.M.

## Lampiran 12. Hasil Uji Ahli Media

### Uji Ahli Media Pertama (Tahap 1)

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN VIDEO LIVE  
SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA  
PENARUKAN**

---

Hari/Tanggal: 23 Februari 2026

Nama: Dr. Nyoman Indhi Wiradika, S.Pd., M.Pd.

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indikator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- Sangat Relevan diberi skor 4
- Relevan diberi skor 3
- Kurang Relevan diberi skor 2
- Tidak Relevan diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
<b>A. Keterampilan Visual</b>					

1.	Efek transisi, pencahayaan, dan animasi dalam video sudah sesuai dengan tema tradisi yang diangkat.	✓			
2.	Desain dan tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter, termasuk warna, bentuk, dan pakaian.			✓	
3.	Resolusi, pencahayaan, dan kualitas visual keseluruhan video yang digunakan sudah sesuai.	✓			
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik latar (back sound) yang digunakan sudah sesuai dengan	✓			

	suasana adegan dan mendukung nuansa tradisi yang disampaikan.				
5.	Suara narator dan tokoh terdengar jelas, memiliki intonasi yang sesuai.			✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita secara runtut.	✓			
7.	Setiap adegan dalam video mengikuti alur cerita dan urutan gambar pada storyboard yang sudah dirancang sebelumnya.	✓			

**Saran:**

1. Karakter Animasi perlu disesuaikan
  2. Subtitle (CC) perlu dibersihkan
- .....
- .....
- .....
- .....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 23 Februari 2026

Ahli Media,



Dr. Nyoman Indhi Wiradika, S.Pd., M.Pd.

Uji Ahli Media Pertama (Tahap 2)

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN VIDEO LIVE  
SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA  
PENARUKAN**

---

Hari/Tanggal: Kamis 26 Februari 2026

Nama: Dr. I Nyoman Indhi Wiradika, S.Pd., M.Pd.

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indikator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- Sangat Relevan diberi skor 4
- Relevan diberi skor 3
- Kurang Relevan diberi skor 2
- Tidak Relevan diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
<b>A. Keterampilan Visual</b>					

1.	Efek transisi, pencahayaan, dan animasi dalam video sudah sesuai dengan tema tradisi yang diangkat.	✓			
2.	Desain dan tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter, termasuk warna, bentuk, dan pakaian.	✓			
3.	Resolusi, pencahayaan, dan kualitas visual keseluruhan video yang digunakan sudah sesuai.	✓			
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik latar (back sound) yang digunakan sudah sesuai dengan	✓			

	suasana adegan dan mendukung nuansa tradisi yang disampaikan.				
5.	Suara narator dan tokoh terdengar jelas, memiliki intonasi yang sesuai.	✓			
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita secara runtut.	✓			
7.	Setiap adegan dalam video mengikuti alur cerita dan urutan gambar pada storyboard yang sudah dirancang sebelumnya.	✓			

**Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 26 Februari 2026

Ahli Media,



Dr. I. Nyoman Indhi Niradika, S.H., M.Pd

## Uji Ahli Media Kedua (Tahap 1)

**Lampiran 8. Instrumen Uji Ahli Media**

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN VIDEO LIVE  
SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA  
PENARUKAN**

---

Hari/Tanggal: 25-2-2024

Nama: I Nengah EK Mulyana

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indikator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- Sangat Relevan diberi skor 4
- Relevan diberi skor 3
- Kurang Relevan diberi skor 2
- Tidak Relevan diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
<b>A. Keterampilan Visual</b>					

1.	Efek transisi, pencahayaan, dan animasi dalam video sudah sesuai dengan tema tradisi yang diangkat.	✓			
2.	Desain dan tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter, termasuk warna, bentuk, dan pakaian.	✓			
3.	Resolusi, pencahayaan, dan kualitas visual keseluruhan video yang digunakan sudah sesuai.	✓			
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik latar (back sound) yang digunakan sudah sesuai dengan	✓			

	suasana adegan dan mendukung nuansa tradisi yang disampaikan.	✓			
5.	Suara narator dan tokoh terdengar jelas, memiliki intonasi yang sesuai.	✓			
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita secara runtut.	✓			
7.	Setiap adegan dalam video mengikuti alur cerita dan urutan gambar pada storyboard yang sudah dirancang sebelumnya.	✓			

**Saran:**

- Susutkan posisi 3D
  - Audio dan background direratkan
  - End credits di rapkan
- .....
- .....
- .....

**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 25-2-2026

Ahli Media,



I. Nugah Eka Murtayasa

## Uji Ahli Media Kedua (Tahap 2)

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN VIDEO LIVE  
SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN TRADISI MEBUU-BUU DI DESA  
PENARUKAN**

---

Hari/Tanggal: *Senin, 2 - 3 - 2026*

Nama: *I Nengali Eka Mertayasa*

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Skor diberikan berdasarkan Tingkat relevansi indikator penilaian dengan kriteria yang dinilai, yaitu:

- **Sangat Relevan** diberi skor 4
- **Relevan** diberi skor 3
- **Kurang Relevan** diberi skor 2
- **Tidak Relevan** diberi skor 1

**Pertanyaan**

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		Sangat Relevan	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
<b>A. Keterampilan Visual</b>					

1.	Efek transisi, pencahayaan, dan animasi dalam video sudah sesuai dengan tema tradisi yang diangkat.	✓			
2.	Desain dan tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter, termasuk warna, bentuk, dan pakaian.	✓			
3.	Resolusi, pencahayaan, dan kualitas visual keseluruhan video yang digunakan sudah sesuai.	✓			
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik latar (back sound) yang digunakan sudah sesuai dengan	✓			

	suasana adegan dan mendukung nuansa tradisi yang disampaikan.				
5.	Suara narator dan tokoh terdengar jelas, memiliki intonasi yang sesuai.	✓			
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita secara runtut.	✓			
7.	Setiap adegan dalam video mengikuti alur cerita dan urutan gambar pada storyboard yang sudah dirancang sebelumnya.	✓			

**Saran:**

Sama masalah dan saran boleh dikoreksi dengan baik

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

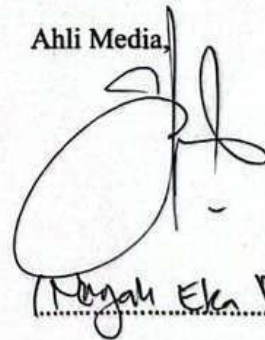
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO LIVE SHOOT 3D DALAM PELESTARIAN  
TRADISI MEBUU-BUU DI DESA PENARUKAN**

- 1. Layak uji coba media tanpa revisi
- 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak

Singaraja, 2-3-2026

Ahli Media,



Nengah Eka Mertayasa

## Lampiran 13. Hasil Uji Respon Pengguna

No	Nama Responden	Usia	Alamat	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10
1	Ni Luh Pegy Teristonia	24	Jalan Sam Ratulangi Gang Bangu No 4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
2	Kadek Rangga Dwipayana	20	Jalan Sam Ratulangi Gang Bangu	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4
3	Komang Vina Sintya	23	Jalan Sam Ratulangi No 50	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	Desak Made Dian Priskila	22	Jalan Wr Supratma No 110	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
5	Dewa Nyoman Aditya Dirgantara	21	Jalan Sam Ratulangi Gang Elang	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
6	Komang Hady Darmawan	19	Jalan Sam Ratulangi no 77	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
7	Desak Putu Kayla Maheswari	17	Jalan Wr Supratman Penarukan no 112A	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

8	Kadek Elsa Arisandi Putri	16	Jalan Setia Budi Penaru kan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	Putu Arya Saloka	19	Jalan Setia Budi no 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Putu Revita Indra Setiani	20	Jalan Sam Ratula ngi Gang Elang	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
11	Putu Candra Yustin	16	Penaru kan	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
12	komang erna yanti	18	Jalan sam ratulan gi gang jalak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Desak Komang Amanda Deviyantu	19	Gang Kabae na Penaru kan	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
14	Ketut Wibi Sana	15	Jalan Ratula ngi Penaru kan	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
15	kadek weda adnyana	16	Jalan Ratula ngi no 80	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
16	Luh Padma Yoni	17	Jalan Wr Suprat man Penaru kan No 50	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
17	Kadek Winda Oktatiani	15	Jalan Sam Ratula ngi No	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5

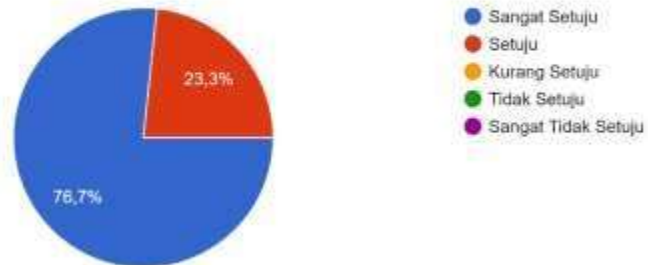


25	Kadek Elina Dewi	16	Jalan sam ratulangi no 45 A penaru kan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
26	Komang Aprilia Dewi	21	Jalan wr suprat man penaru kan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	Kadek Mahadi Putra	23	Penaru kan no 10 jalan ratulangi	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
28	Luh Ayu Indira	21	Jalan sam ratulangi gang onta penaru kan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
29	Ketut Sila Wati	18	Jalan setia budi no 10 penaru kan	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
30	Putu Putri Septya	18	Jalan sam ratulangi penaru kan no 77 A	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
<b>Jumlah Skor Responden</b>				<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>14</b>
				<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
				<b>3</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	

<b>Jumlah Total Skor Responden</b>	<b>1.454</b>
------------------------------------	--------------

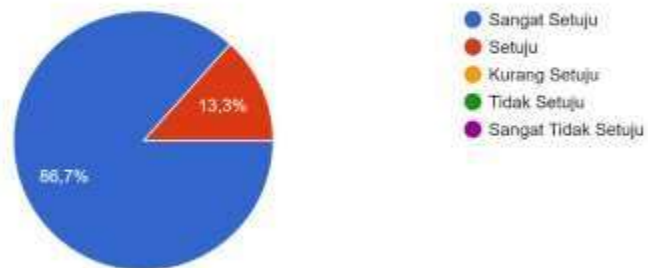
1. Alur cerita pada video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.

30 jawaban



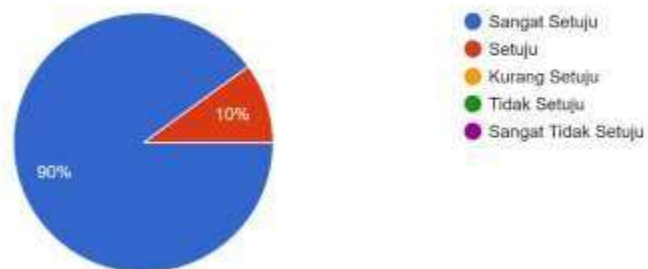
2. Makna tradisi mebuu-buu dalam video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.

30 jawaban



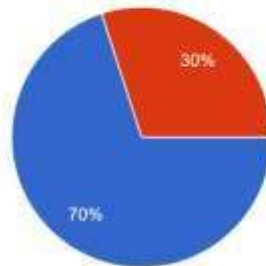
3. Nilai-nilai tradisi mebuu-buu dalam video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.

30 jawaban



4. Setelah menyaksikan video live shoot 3D tradisi mebuu-buu, saya mengetahui manfaat yang terkandung di dalam tradisi mebuu-buu.

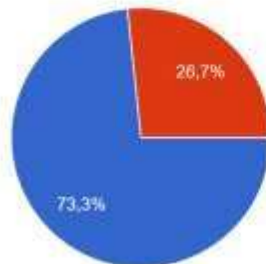
30 jawaban



- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Bahasa yang digunakan dalam video live shoot 3D tradisi mebuu-buu mudah untuk dipahami.

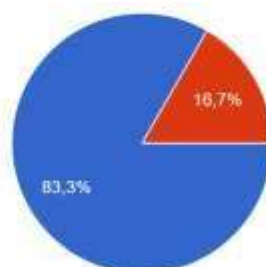
30 jawaban



- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

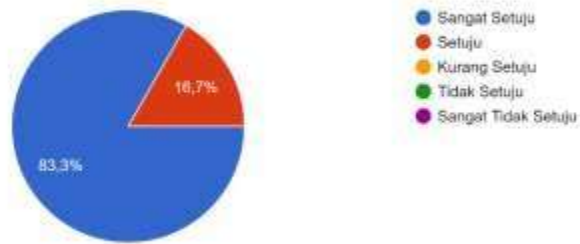
6. Dengan adanya video live shoot 3D tradisi mebuu-buu, saya dapat mengetahui bagaimana alur tradisi ini.

30 jawaban

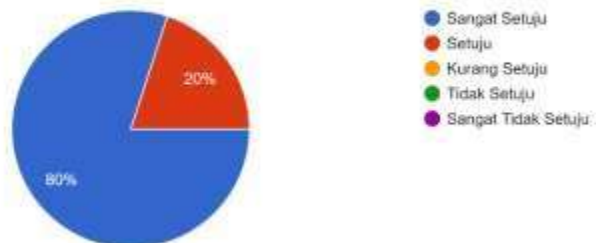


- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

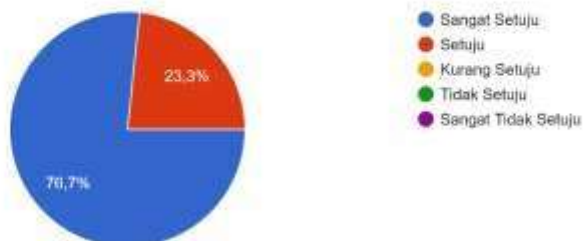
7. Video live shoot 3D tradisi mebuu-buu memiliki visualisasi dan suara yang sudah jelas.  
30 jawaban



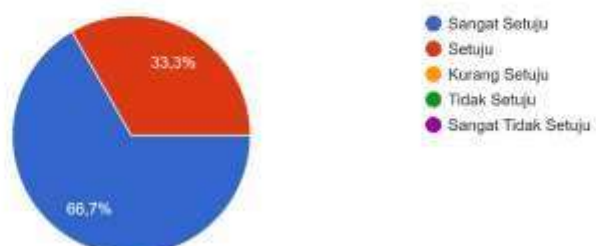
8. Video live shoot 3D tradisi mebuu-buu sangat menarik dan bermanfaat.  
30 jawaban



9. Dengan adanya video live shoot 3D tradisi mebuu-buu, saya dapat menerapkan makna dan nilai-nilai moral tradisi mebuu-buu dalam kehidupan sehari-hari.  
30 jawaban



10. Dengan adanya video live shoot 3D tradisi mebuu-buu memberikan pemahaman baru tentang pentingnya melestarikan tradisi lokal.  
30 jawaban



**Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian**



Dokumentasi 1. Tradisi Mebuu-buu



Dokumentasi 2. Uji Ahli Isi Pertama



Dokumentasi 3. Uji Ahli Isi Kedua



Dokumentasi 4. Uji Ahli Media Pertama



Dokumentasi 5. Uji Ahli Media Kedua

### Lampiran 15. Dokumentasi Distribusi



Video live shoot 3D tradisi mebuu-buu Desa Penarukan dalam bentuk DVD dan dilengkapi dengan barcode (QR code) disertai dengan link Google Drive.



Dokumentasi penyerahan distribusi akhir kepada Ibu Lurah Desa Penarukan

Desak Made Susanti, S.Sos.



Informasi tradisi mebuu-buu di Desa Penarukan ditempelkan pada papan informasi di Bale Banjar Desa Penarukan yang dilengkapi dengan QR Code dan Link Youtube yang dapat diakses agar masyarakat Desa Penarukan dapat langsung mengakses video live shoot 3D Tradisi Mebuu-buu dengan mudah.

## RIWAYAT HIDUP



Dewa Ayu Putri Berliani, lahir di Singaraja pada tanggal 24 Maret 2004. Penulis adalah anak pertama dari pasangan suami istri, Bapak Dewa Komang Harwirata S,H dan Ibu Desak Made Trisna Erawati S,H. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Jalan Sam Ratulangi No. 29 A, Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan TK pada tahun 2010 di TK Wangun Sasana Penarukan, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2016 di SD Negeri 3 Penarukan, selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan lulus pada tahun 2019 di Smp Negeri 6 Singaraja, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulus pada tahun 2022 di Sma Negeri 3 Singaraja dan melanjutkan pendidikan sarjana di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Video Live Shoot 3D Dalam Pelestarian TradisiMebuu-buu Di Desa Penarukan”.